

## ANALISIS KELAYAKAN BUKU AJAR “QORY ‘AROBY” KARYA DR MUHAMMAD SYAIROZI YANG DIGUNAKAN KELAS II SALAFIYAH ULA ISLAMIC CENTER BIN BAZ

Amrin Mustofa <sup>a.1\*</sup>, Suci Rafi Sari <sup>a.2</sup>.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup> [amrinbinbaz@gmail.com](mailto:amrinbinbaz@gmail.com); <sup>2</sup> [ziyankamila20@gmail.com](mailto:ziyankamila20@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received:

#### Keywords:

Analisis, Buku ajar, Teori Mackey

### ABSTRACT

Kajian kelayakan tentang buku ajar di sangatlah penting kerana berkaitan dengan isi materi yang ada di dalamnya, pembuatan buku ajar ahasa Arab harus memperhatikan landasan dan asas asas penyusunannya agar buku ajar yang di hasilkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang menggunakannya. Terkhusus pada masalah Apakah buku tersebut telah memenuhi standar kelayakan buku ajar berdasarkan teori ahli dan Bagaimana penyajian dan pentahapan materi dengan konsep seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Apa kelebihan dan kekurangan buku Qory ‘Arobi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku bahasa Arab (Qory ‘Arobi) yang di gunakan di Salafiyah kelas Iisalafiah Ula Iclamic Centre BinBaz ini sudah sesuai dengan pentahapan dan penyajian menurut teori Mackey yaitu sudah memenuhi tahap seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi namun dari sisi penyajiannya masih perlu penyesuaian seperti kelengkapan tanda baca tulisan, lampiran silabus, pemaparan secara langsung yang masih perlunya pendampingan intensif dalam pengajaran.

### Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang sangat fundamental dalam peradaban keilmuan, baik dalam ilmu keagamaan maupun ilmu keduniaan sehingga dari zaman ke zaman bahasa Arab senantiasa eksis dalam dunia keilmuan, sehingga sangatlah wajar kalau pembelajaran bahasa Arab pun menjadi salah satu program peradaban keilmuan yang sampai saat ini masih eksis dalam dunia pendidikan. Peran bahasa Arab juga sangat besar dalam dalam kehidupan sosial yang mana bahasa Arab termasuk bahasa internasional yang besar pengaruhnya dalam tatanan hubungan antar negara, ini membuktikan bahwa bahasa Arab bukan sekedar bahasa yang mempunyai sastra yang tinggi bahkan bahasa Arab mempunyai nilai religius secara khusus bagi agama Islam. Hal ini sesuai apa yang di firmankan oleh Allah dalam firmanya:

﴿إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. ( Q.S Yusuf 2 )

Sebaliknya, bahasa Arab di anggap bahasa global. Sudah tidak diragukan lagi bahwa bahasa Arab adalah hal yang sangat penting dalam studi ilmu Islam. Bahasa Arab

bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, tetapi juga bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis serta literatur dan teks yang ditulis dalam bahasa Arab. (Wa Muna 2011) Bahasa Arab diajarkan di institusi pendidikan Islam di Indonesia, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Arab telah diajarkan dan berkembang selama waktu yang cukup lama. Namun, pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi banyak masalah, terutama dari segi linguistik dan non-linguistik. (Acep hermawan 2011)

Bagi Masyarakat Indonesia belajar bahasa Arab tidak sama dengan belajar bahasa ibunya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip pengajaran yang berbeda harus diterapkan, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, media pembelajaran cetak dan elektronik, hingga materi yang diajarkan, sebagaimana dalam artikel Tampubolon di katakan:

*"Dalam pembelajaran bahasa asing (Arab), komponen dasar bahasa perlu diajarkan secara khusus karena agar tercapainya suatu kompetensi ini dapat dipandang sebagai syarat-syarat awal untuk menguasai kompetensi bahasa itu sendiri". (Tampubolon & Khanafi, 2022)*

Pembelajaran bahasa Arab juga tidak terlepas dari beberapa peran, baik peran guru maupun kelengkapan perangkat pembelajaran, semisal peran guru hendaknya mampu mengkondisikan anak didiknya dan semangat dalam pembelajaran, Kemampuan mengkondisikan peserta didik merupakan tanggung jawab yang diwajibkan bagi seorang guru agar bisa mencapai keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuannya, Qiyadah Robbaniyah dalam bukunya mengatakan:

*"Dalam suatu pembelajaran guru tidak hanya bertugas menyampaikan dan mengajarkan suatu materi kepada peserta didik guru juga bertugas menciptakan suasana yang kondusif agar materi tersampaikan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran." (Qiyadah Robbaniyah, 2023)*

Di samping itu kesemangatan guru menjadi spirit tersendiri dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran, Ustad Syafii Tampubolon dalam artikelnya menyatakan:

*"Guru yang sukses adalah guru yang memberikan semangat, apapun hasil yang dicapainya". (Tampubolon 2023)*

Sedangkan peran salah satu media adalah media cetak yang sering dipakai dalam pembelajaran adalah buku teks. Textbook (buku teks) merupakan media konvensional yang didalamnya mengandung konten yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk memahami materi yang ada di dalamnya (Abdul Munip 2005)

Buku teks biasanya berisi materi pelajaran dan dan buku teks juga harus melalui proses seleksi, gradasi, presentasi, dan repitisi1 Perumusan materi itu juga harus didasarkan pada asas buku ajar yang di gunakan, yaitu asas budaya dan sosial, asas psikologi, dan asas bahasa dan pendidikan. (Abdullah al-Gali 2012)

Buku teks yang tidak didasarkan pada aspek-aspek penyusunan buku teks yang baik akan sangat merugikan siswa. Sehubungan dengan itu, kini sudah banyak ditemukan buku

bahasa Arab yang dikarang oleh orang Indonesia sendiri dengan menyesuaikan metode pembelajarannya, dan dalam tahap pengembangan dan metode terbaik masih di cari dan di coba (Ahmad Izzan 2009)

Beangkat dari observasi penulis maka penulis sangat perlu untuk menganalisis buku ajar "**Qory 'Aroby**" guna mengetahui 1) Bagaimana isi dan stuktur buku ajar "Qory 'Arobi yang di gunakan oleh kelas II su ICBB dengan teori ahli? 2)Apakah buku bahsa Arab kelas II (Qory 'Arobi) telah memenuhi standar kelayakan buku ajar berdasarkan *teori ahli dalam penyusunan buku ajar?*

Berdasarkan rumusan di atas dalam penelitian ini maka penulis bertujuan agar bagaimana isi konten yang sesungguhnya dari buku ajar Qori 'Arobi yang di gunakan di Salafiyah Ula IslamicCentre BINBAZ kelas II, serta mempelajari kelayakan buku tersebut sebagai buku ajar yang di gunakan.

Di antara yang menjadi tinjauan pustaka penulis dalam penelitian ini maka ada beberapa karya ilmiah yang serupa dengan tema penulis di antaranya jurnal yag berjudul "**Analisis penyajian materi kitab An-Nahwu Al-Wadhih berdasarkan teori mackey**" yang di tulis oleh saudara Asy Syifa Reza Amelya pada tahun 2023, dan skripsi yang berjudul "**Analisis Buku Al Arobiyah Baina Yadaik Jilid I Karya DR. Abdurahman Bin Ibrohim**" yang di tulis oleh saudara M.Reza Pahlevi tahun 2016.

Dalam hal ini Penulis akan menggunakan Teori Mackey sebagaimana yang di ungkapkan oleh Nurhadi yang mengungkap aspek penting dalam analisis desain pengajaran bahasa, yaitu dengan seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. (dalam Nurhadi, 2014)

### Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model studi pustaka, yang di maksud dengan riset kepustakaan adalah proses penyelidikan dan penelitian yang menggunakan informasi yang terkumpul dari sumber sumber berbentuk tertulis yang relevan, sebagaimana buku, jurnal ilmiah, artikel, dan lain lain.

Menurut Mahmud dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. (Mahmud2011)

Peneliti mencari data dalam menjawab permasalahan yang di angkat dengan membaca berbagai referensi yang sesuai. Melalui penelitian Pustaka dapat memberikan hasil dari apa yang di cari melalui sumber data yang di gunakan. Tahap-tahap penelitian ini menguraikan pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan, mulai penelitian pendahuluan, pengembangan desain penelitian sebenarnya.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Buku Ajar “Qory ‘Arobi” yang di gunakan oleh kelas II Su Islamic Center Bin Baz.

Dalam sebuah buku bisa di pastikan memuat sebuah materi. Materi berarti; benda, barang, segala sesuatu yang tampak; sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dilarang, dsb. ( *Kamus Bahasa Indonesia* 2008), Sedangkan materi dalam pembelajaran bahasa Arab biasa disebut dengan “Bahan Ajar Bahasa Arab” yakni *al-mawād al-dirāsīyah* atau *al-mawād al-‘ilmiyyah*. (Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudlo1998)

Buku ajar Bahasa Arab kelas II ini di tulis oleh Dr. Muhammad Syairozi Dimiyati yang di terbitkan oleh Lafazh Books cetakan ke 10 tahun 2019. Buku ini bersampul yang bergambar dan tema maupun sajian materinya sesuai dengan karakteristik anak anak seusia peruntukannya, berikut adalah gambaran secara umum bentuk isian buku **Qory ‘Arobi**:

- a. Gambar pembuka bab berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Gambar mengilustrasikan materi yang ada didalam bab tersebut.
- b. Judul bab dicantumkan supaya siswa mengetahui materi yang akan dibahas.
- c. *Al-Mufradat Al-jadidah* merupakan daftar kosakata yang dapat siswa pelajari pada setiap bab.
- d. *Takrir Al-Kalimat* Merupakan kegiatan mendengar dan melafalkan kata Bahasa Arab dengan benar.
- e. *At-Tamrinat* Merupakan latihan-latihan yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari pada setiap bab.
- f. Gambar dan ilustrasi.
- g. Gambar dan ilustrasi dibuat menarik untuk membantu kamu dalam memahami materi yang dibahas.

Adapun rangkain penyajian isi buku ini diawali dengan kata pengantar yang menerangkan tentang

- a. Tujuan penerbitan, yang mana di sebutkan bahwa di susunya buku ini di peruntukan untuk murid muridnya dan anak anak pada umumnya untuk menghidupkan bahasa arab di usianya.
- b. Metode penulisan, beliau juga menyatakan bahawa dalam buku iini menggunakan metode yang lengkap yang mana di sajikan untuk murid dengan gambaran kalimat yang sempurna, serta tidak memakai urutan susunan huruf dalam susuna mufrodatnya karena untuk mengilustrasikan sesuai selera karakteristik ke anak anakan.
- c. Demikian juga tulisan dalam buku ini tidak menggunakan harokat yang bertujuan untuk membiasakan dan memahami anak anak bahwa asal tulisan bahasa arab itu tanpa tanda baca.

Setelah pemaparan kata pengantar pada buku ini juga di cantumkan memaparkan pendahulunya yaitu tentang tujuan daripada penyusunan buku bahasa Arab ini agar siswa memiliki keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara

sederhana. Dengan penekanan pada keterampilan berbicara berdasarkan kebutuhan lingkungan yang paling dekat dengan siswa.

Kemudian pada isi buku ini terdapat pembahasan pembahasan meliputi 12 pembahasan yang masing masing pembahasannya sesuai karakteistik anak anak, 12 pembahasan tersebut di susun secara sistematis membahas benda benda yang familiar pada tempat tempat yang biasa di kenal oleh anak anak, untuk lebih jelasnya pada masing masing pembahasannya sebagaimana uraian di bawah ini:

a. *الدرس الأول: في المدرسة* ( Pelajaran pertama : Di Sekolah )

Bab ini membahas tentang area sekolah yaitu dimana siswa di latih untuk dapat mengenal benda -benda yang ada di sekolah dengan bahasa Arab. di halaman selanjutnya siswa di perkenalkan dengan kata ganti atau *dhomir* dengan bahasa Arab . Untuk melatih siswa dalam pembelajaran (*maharoh istima'*) di bab 1 ini siswa di latih untuk mendengar dan mengikuti khiwar tentang Perkenalan (*ta'aruf*)

b. *الدرس الثاني: في المطر* ( Pelajaran ke dua : di Bandara )

Bab ini membahas tentang kegiatan yang ada di Bandara yaitu di amana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di Bandara dengan bahasa Arab.Siswa mengikuti angka angka arab dari 11-20. Untuk mempelancar pembelajaran *maharoh kitabah* siswa menulis kembali potongan ayat yang ada latihan (*tadriib*).

c. *الدرس الثالث: في السوق* ( Pelajaran ke tiga : Di Pasar )

Bab ini membahas tentang kegiatan yang ada di pasar yaitu di mana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di pasar dengan bahasa Arab.selain itu siswa mengenal tentang *الالف و الام*.

d. *الدرس الرابع: في المستشفى* ( Pelajaran ke empat : Di Rumah sakit )

Bab ini membahas tentang kegiatan yang ada di rumah sakit yaitu dimana siswa di latih untuk dapat mengenal tentang benda benda atau kegiatan yang ada di rumah sakit dengan bahasa Arab ,selain mengenal dan menghafalnya di halaman selanjutnya penggunaan *dhomir* dalam hiwar

e. *الدرس الخامس: في المسجد* ( Pelajaran ke Lima : Di Masjid )

Bab ini membahas tentang kegiatan yang ada di masjid yaitu dimana siswa di latih untuk dapat mengenal tentang benda benda atau kegiatan yang ada di masjid dengan bahsa Arab ,selain mengenal mufrodad dengan bahsa arab siswa di kenalkan juga tentang kata tunjuk(*isim isyarah*) serta membahas tentang *ياء ملكي (yaau milki)*.

f. *الدرس السادس: في المطعم* ( Pelajaran ke lima : Di Dapur Restoran )

Bab ini membahas tentang kegiatan yang ada di dapur restoran yaitu di mana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di sekitar restoran dengan menggunakan bahasa Arab.

g. *الدرس السابع: في المدينة* ( Pelajaran ke tujuh : Di Kota )

Bab ini membahas tentang kegiatan atau benda benda yang ada di kota di mana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di kota dengan menggunakan bahasa Arab .selain menghafal mufrodat guru membiasakan siswa untuk ,mengikuti membaca hiwar yang ada di buku mapel masing masing.

h. *الدرس الثامن: في الملعب* ( Pelajaran ke delapan : Di Lapangan )

Bab ini membahas tentang kegiatan atau benda benda yang ada di ada lapangan di mana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di lapangan dengan menggunakakan bahasa Arab .selain menghafal mufrodat siswa juga di latih mengenal angka dari 11-20 dalam bahasa Arab.

i. *الدرس التاسع: الملابس* ( Pelajaran Ke sembilan : Di Toko Pakaian)

Bab ini membahas tentang kegiatan atau bebda benda yang ada di toko pakaian di mana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di toko pakaian dengan menggunakan bahasa arab .selain itu siswa di latih untuk mengenal warna warna dalam bahasa arab,dan mengenal angka arab dari 20-30.

j. *الدرس العاشر: البحر* ( Pelajaran ke sepuluh : Di laut )

Bab ini membahas tentang kegiatan atau benda benda yang ada di pantai dimana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di pantai dengan menggunakan bahasa Arab,selain itu siswa mengenal tentang arah( *al jihat*)dalam bahasa Arab.

k. *الدرس الحادي عشر: في الغابة* ( Pelajaran ke sebelas : Di Hutan )

Bab ini membahas tentang kegiatan atau benda benda yang ada di hutan di mana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di hutan dengan menggunakan bahasa Arab, selain itu siswa juga mennglang kembali tentang penggunaan *ياء ملكي* atau ya kepemilikan

l. *الدرس الثاني عشر: في الزراعة* ( Pelajaran ke dua belas : di Kebun )

Bab ini membahas tentang kegiatan atau benda benda yang ada di sawah di mana siswa di latih untuk dapat mengenal benda benda atau kegiatan yang ada di hutan dengan menggunakan bahasa Arab.

Pada masing masing bab di atas di akhiri dengan latihan dengan berbagai macam latihan seperti tugas untuk membaca, menulis dan menghafal sebuah narasi yang semakna dengan materi yang di paparkan atau bentuk narasi yang tidak seperti pemaparan dalam bab nya seperti salah satu ayat al-Quran agar di baca di tulis dan di hafal guna untuk membiasakan dalam dua kemampuan baik membaca maupun menulis berbahasa arab.

Apabila merujuk pada asas pembuatan buku ajar sebagaimana yang di sebutkan oleh Dr. Abdullah al-Gali dalam bukunya yang berjudul “ *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab* “ yang mana beliau menyatakan “ *menjadi suatu keharusan bagi penyusun dan penulis buku ajar untuk pengajaran bahasa Arab non-Arab untuk memperhatikan asas budaya, sosial, psikologi, bahasa pendidikan*”( Abdullah al-Gali 2012) Maka Peneliti berpandangan bahwa buku Qori ‘arobi yang di jadikan buku ajar di Salafiyah Ula Islamic Centre BinBaz sudah mendekati semua unsur asas di atas.

Seperti pada asas budaya dan sosial maka dalam buku tersebutpun memberikan tema yang mengandung unsur keadaan kehidupan berbudaya dan sosial seperti mempelajari kosa kata yang ada di lingkungan sosial seperti di pasar, di sekolah, dll. Pada asas psikologi juga dalam buku tersebut memaparkan materi yang sesuai dengan psikologi anak seusianya sehingga membuat anak lebih menyukai materi. Begitu juga asas bahasa pendidikan dalam buku tersebut juga di paparkan latihan latihan membaca maupun menulis ayat ayat alquran yang mengandung sarat makna mendidik.

## **B. Kesesuaian dan kelayakan Pentahapan dalam Penyajian Materi Buku Bahasa Arab kelas II (Qory 'arobi) dengan Konsep Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Reptisi.**

Sebagaimana yang sudah di ketahui bersama bahwa Materi yang akan disajikan dalam pembelajaran bahasa harus melalui seleksi, gradasi, presentasi, reptisi. Seperti pada teori Mackey mengungkapkan beberapa aspek penting dalam analisis pengajaran bahasa, yaitu: Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan reptisi. (Nurhadi 2014)

1. Aspek Seleksi, Mackey mengajukan beberapa prinsip yang melandasi seleksi, yaitu: tujuan belajar, tingkat kemampuan siswa, lama waktu belajar, pilihan tipe bahasa yang dipelajari, dan faktor kemungkinan dipelajari. Tahap seleksi materi pada buku bahasa arab kelas II Salafiyah Ula Islamic Centre BinBaz (qory 'Arobi) ini dapat di lihat dari segi tujuan belajarnya, buku ini mempunyai 12 tema jika di lihat dari segi materi yang di sajikan telah sesuai, yakni saling adanya keterkaitan untuk mencapai tujuan tersebut baik dari segi kosakata, tarkib ( susunan) atau qiroaah.

Penyajian seleksi kosa kata pada buku tersebut juga sering menggunakan *natural selection* Yang mempunyai prinsip: *frequence, range, availability, coverage, learnbility.* ( Mulyanto Sumardi 1975)

2. Aspek Gradasi (pengurutan) yang sistematis akan memudahkan siswa dalam mempelajari *textbook* karena disusun menjadi bagian-bagian yang berurutan sehingga tidak terjadi kekacauan. Mackey mengemukakan dua aspek pokok yang harus ada dalam pengurutan yaitu pengelompokan (*grouping*) dan pengurutan (*gradation*).

Materi dalam buku teks bahasa Arab kelas II ini sudah sesuai karena urutan gramatikal yang pada setiap bab di sajikan secara berkala dari yang mudah ke yang sulit dan memperkuat materi sebelumnya .

Sebagaimana dalam buku tersebut pada Bab 1 membahas tentang *isim dhomir*, dan di bab dua masih belajar tentang *isim dhomir*, kemudian di bab tiga ini belajar tentang *alif laam syamsiah dan alif laam qomariyah*, di bab selanjutnya yaitu bab lima di buku ini yaitu tentang (*ya milki*) yaitu ya kepemilikan dan di bab sembilan dalam pembelajaran gramatikal adalah tentang Tahapan dalam pembelajaran makna.

3. Presentasi, Dalam presentasi buku teks bahasa Arab kelas II Qori 'Arobi ini sudah cukup baik, karena pada setiap bab sesuai dengan empat kemahiran bahasa. Ada bermacam-macam model presentasi, Seperti yang diungkapkan oleh Mackey, model presentasi ada empat macam yaitu :
  - a. Prosedur diferensiasi, Dalam buku bahasa Arab kelas II Qori 'Arobi ini jika di lihat dari segi prosedur diferensiasi buku ini belum cukup bagus ,karena di setiap mufrodat yang di sajikan tidak di sertakan arti

- /terjemahan dalam bahasa Indonesia serta tidak adanya harokat pada setiap mufrodat.
- b. Prosedur otensif, Dalam buku bahasa Arab kelas II Qori 'Arobi ini untuk penerapannya masih kurang, namun guru dapat menyampaikan materi dengan media.
  - c. Prosedur pictorial, dalam buku bahasa Arab kelas II Qori 'Arobi ini sudah bagus karena hampir di semua materi mufrodat menggunakan media gambar
  - d. prosedur Kontektual. Dalam buku ini di lihat dari segi prosedur konteks sudah cukup bagus karena materi yang ada dalam buku ini penjelasannya bersifat abstrak, sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara verbal.
4. Repetisi, Mackey membagi materi repetisi menjadi empat kelompok bagian yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, Dalam buku bahasa Arab kelas II Qori 'Arobi ini salah satu bentuk contoh latihan bersifat reseptif adalah adanya hiwar di setiap bab, Sedangkan latihan yang bersifat produktif adanya latihan menulis di setiap babnya, Dalam menguasai bahasa Asing termasuk bahasa Arab, pengulangan harus sering dilakukan. Suatu perbuatan akan menjadi kebiasaan kalau perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang Sehingga yang terbentuk dalam belajar bahasa adalah kebiasaan- kebiasaan baik. Repetisi dalam buku bahasa Arab kelas II ini sudah cukup baik ,karena pada setiap babnya menerapkan prinsip repetisi dengan di sajikan latihan latihan sebagai pengulangan materi yang di pelajari pada masing masing maharoh, akan tetapi di setiap semester tidak adanya latihan latihan materi pada bab bab sebelumnya.

## Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis buku Bahasa Arab kelas II (Qory 'Arobi). di tulis oleh Dr.Muhammad Syaurozi Dimiyati yang di terbitkan oleh Lafadz Book cetakan ke sepuluh tahun 2019 terdapat beberapa konten isi buku ajar tersebut meliputi beberapa hal diantaranya adalah,

- a. Buku Qory 'Arobi ini terdapat 12 bab
- b. .di setiap bab nya terdapat 10 mufrodat sesuai dengan tema
- c. selain menghafal mufrodat ada juga pengenalan tentang tata bahasa seperti ismul isyaroh, dhomir, dan lain sebagainya
- d. di setiap babnya juga terdapat latihan soal dan hiwar yang berhubungan dengan tema.

Sedangkan dari sisi kelayakan bahwa buku ini sudah memenuhi standar kelayakan sesuai dengan pentahapan dan penyajian menurut teori Mackey yaitu sudah memenuhi tahap aspek *seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi*.

- a. Seleksi

Seleksi materi di buku ini sudah berkesinambungan antara bab yang satu dengan yang lain ,untuk seleksi mufrodat sudah cukup baik karena sudah memenuhi, prinsip seleksi mufrodat yaitu *frequence, range, availability, covarage, dan learnability*. Buku bahasa Arab kelas II ini untuk seleksi gramatikanya sudah baik karena di sajikan secara sisitematis

- a. Gradasi

Untuk Gradasi yang ada di" Buku bahasa Arab kelas II (Qory 'Arobi) ini sudah menerapkan sistem gradasi yang baik dari aspek *mufrodat, gramatika, dan qiroah*. Karena materi yang di sajikan sudah sistematis.



## b. Presentasi

Presentasi buku “Buku Bahasa Arab kelas II ini (Qory ‘Arobi) secara umum sudah sesuai karena disetiap bab terdapat empat komponen *maharoh bahasa yaitu maharoh kalam, istima’, kitabah dan qiro’ah* .Namun presentasi deferensiensi kurang sesuai karena mufrodat tidak di sajikan dengan harokat dan terjemahnya.

## c. Repetisi.

Pengulangan pada buku ini di lakukan dengan memperbanyak latihan Latihan yang di sajikan sudah sesuai karena di sajikan pada setiap bab,yaitu latihan menulis dan bunyi.Yang paling banyak di sajikan adalah latihan menulis yang mana peserta didik di tuntutuntuk menjawab pertanyaan setelah mempelajari *istima’,hiwar dan kaidah/gramatika*.

Dalam hal ini penulis mengahiri kesimpulan dengan rekomendasi pada penelitia Buku Bahasa Arab kelas II (Qory ‘Arobi) ini sebagai berikut:

1. Hendaknya mufrodat di tulis dengan harokatnya agar memudahkan bagi siswa untuk membaca dan menguasai mater yang di sajikan.
2. Hendaknya buku tersebut di lengkapi dengan kompetendi dasar (KD) atau komptensi Inti (KI) pada awal buku tersebut untuk memudahkan pengguna buku tersebut untuk mencapao target pembelajaran.
3. Perlu di tambhaknya latihan latihan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran pada tiap tiap akhir semesteranya.

## Referensi

Abdul Munif, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2008.

Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, Padang, Akademia Permata, 2012

Ali Muhammad Al-Qasimi dalam buku Syamsuddin Asyrofi, *Textbook Pelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta 1988.

Al-Madani, M. Syaddad Husein, Muhammad Syafii Tampubolon, Amrin Mustofa, and Muhammad Ghuftron, ‘The Challenges of Maharah Kitabah of ICBB Students in Yogyakarta’, *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*.

Atabik Ali dan Ahmad Zuhdi Mudlo, *Kamus Kontemporer Arab - Indonesia*, (Yogyakarta, 1998)

*Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

M S Tampubolon, Amrin Mustofa, and Muhammad Ghuftron, ‘The Challenges of Maharah Kitabah of ICBB Students in Yogyakarta’, *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*. 2023

Muhammad Syairozi Dimiyati dan faerus masduqy, *Qori “arobi*, Lafazh Books 2019.

Muhammad yaumi, *Prinsip prinsip desain pembelajaran*, Kencana prenadamedia, Jakarta, 2013.

Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)

Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan “Landasan Penyusun Buku Pelajaran Bahasa”*, Semarang Press, 1995

Pratama, Nanda, Muhammad Syafii Tampubolon, and Khanafi Khanafi, ‘*Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta*’ 2022,

Qiyadah Robbaniyah, Roidah Lina, ‘*Strategi & Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta 2023.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, Alfabeta, Bandung 2013